

PERSPEKTIF AUDIT: OPTIMALISASI MANAJEMEN ARUS KAS DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Oleh:

¹Hardiyanti Dahlan, ²Mustianti, ³Nur Afika, ⁴Ririn Amelia Juliasti,
⁵Rahmawati Nur Siduppa

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi S1, Universitas Negeri Makassar
Jalan AP Pettarani Gunungsari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

e-mail: Dyaan0103@gmail.com¹, mustianti115@gmail.com², nurafikaa05@gmail.com³,
ririnameliajuliasti@gmail.com⁴, rahmawatinursiduppa13@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the optimization of cash flows and financial instruments in the cash management system by reviewing the role of internal and external audits through the Systematic Literature Review (SLR) approach. The study was conducted by searching 25 relevant national and international articles in the 2016–2025 period, using the keywords "cash flows," "financial instruments," "internal audits," and "external audits." The results of the study show that cash flow management integrated with information technology is able to increase the efficiency and liquidity of the company. Internal audits play an important role in preventing fraud and strengthening internal controls, while external audits contribute to providing independent assurance of the fairness of financial statements and increasing the company's credibility in the eyes of stakeholders. In addition, the implementation of financial instruments in accordance with PSAK 71 strengthens transparency and accountability of cash reporting. The synergy between cash management, internal and external audits, and the proper use of financial instruments can create an efficient, transparent, and sustainable financial system.

Keywords: External Internal Audit, Cash Flow Management, Financial Instruments.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi arus kas dan instrumen keuangan dalam sistem manajemen kas dengan meninjau peran audit internal dan eksternal melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini dilakukan dengan menelusuri 25 artikel nasional dan internasional yang relevan pada rentang tahun 2017–2025, menggunakan kata kunci “ arus kas,” “instrumen keuangan,” “audit internal,” dan “audit eksternal.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen arus kas yang terintegrasi dengan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi dan likuiditas perusahaan. Audit internal berperan penting dalam mencegah kecurangan dan memperkuat pengendalian internal, sedangkan audit eksternal berkontribusi dalam memberikan jaminan independen atas kewajaran laporan keuangan serta meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan instrumen keuangan sesuai PSAK 71 memperkuat transparansi dan akuntabilitas pelaporan kas. Sinergi antara manajemen kas, audit internal dan eksternal, serta penggunaan instrumen keuangan yang tepat dapat menciptakan sistem keuangan yang efisien, transparan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Audit Internal Eksternal, Manajemen Arus Kas, Instrumen Keuangan.

PENDAHULUAN

Manajemen arus kas adalah salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang menunjukkan aliran uang masuk dan keluar selama periode tertentu. Pengelolaan ini sangat vital untuk menjaga likuiditas perusahaan dan mendukung kelangsungan operasi serta pengambilan keputusan strategis. Menurut hasil penelitian Pratiwi *et al.*, (2024), manajemen arus kas yang efisien tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengawasi anggaran dan memaksimalkan penggunaan sumber daya, tetapi juga sebagai langkah pencegahan terhadap perubahan kondisi keuangan yang tak terduga. Dalam konteks perusahaan besar, tantangan utama dalam pengelolaan keuangan meliputi pemeliharaan profitabilitas dan stabilitas finansial, terutama ketika perusahaan bergantung pada utang dari lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek (Pratama *et al.*, 2024).

Di samping itu, pengelolaan arus kas yang direncanakan secara strategis sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan sistem pelaporan keuangan yang tepat serta mengelola piutang dan utang secara fleksibel, didukung oleh kemajuan teknologi finansial dan sistem informasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP). Inovasi teknologi ini terbukti meningkatkan tingkat keakuratan laporan dan efisiensi dalam proses operasional, sehingga memungkinkan manajer untuk mendapatkan data yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang berbasis informasi (Mahardini *et al.*, 2020). Di sisi lain, peran auditor, baik internal maupun eksternal, sangat penting untuk memastikan keandalan laporan keuangan mengenai arus kas dan untuk mendeteksi potensi kecurangan sejak dini, serta meningkatkan kepercayaan terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Kurniawan, 2024; Wijaya *et al.*, 2024).

Penerapan strategi manajemen kas yang inovatif, seperti memberikan diskon untuk pembayaran yang dilakukan lebih cepat atau pengendalian biaya yang efisien, juga berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan dan efisiensi dalam pengelolaan likuiditas (Pratama *et al.*, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang efisien dan terintegrasi memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan stabilitas sistem keuangan di tengah pasar yang semakin kompleks (Valencia *et al.*, 2022). Dalam konteks ini, optimalisasi manajemen arus kas dan penggunaan instrumen keuangan yang tepat adalah elemen penting dalam perspektif audit, yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi organisasi dan memastikan kelangsungan usaha di era globalisasi dan di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

TINJAUAN LITERATUR

a. Sistem Manajemen Kas

Manajemen kas merupakan sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengarahan, dan pengawasan arus kas guna mendukung kegiatan operasional perusahaan, dengan tujuan menjaga likuiditas serta mengoptimalkan penggunaan kas secara efisien (Sopandi *et al.*, 2021). Namun, literatur terkini menegaskan bahwa manajemen kas tidak hanya dipahami sebagai proses administratif, tetapi sebagai mekanisme strategis yang berkaitan langsung dengan efektivitas pengendalian keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Gojali (2022), Manajemen kas merupakan pengelolaan sumber daya kas yang berfungsi sebagai alat bagi manajemen dalam menjalankan organisasi secara efektif melalui penggunaan kas yang tepat guna, mencakup strategi dan proses pengelolaan arus kas baik pada sektor pemerintahan maupun perusahaan untuk mencapai efisiensi serta memastikan pemenuhan kewajiban tepat waktu. Kedua

pandangan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kas berperan penting dalam memfasilitasi pengambilan keputusan, menjaga stabilitas arus kas, serta menjadi dasar bagi kebutuhan pengawasan melalui audit internal dan eksternal agar pengelolaan kas tetap akurat, transparan, dan sesuai standar.

b. Instrumen Keuangan

Menurut KBBI, instrumen diartikan sebagai alat atau sarana untuk melakukan suatu pekerjaan, sedangkan berdasarkan PSAK 50, instrumen keuangan merupakan kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi satu pihak serta kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas bagi pihak lainnya (Andiansyah *et al.*, 2022). Namun, dalam konteks penelitian ini, instrumen keuangan tidak hanya dipahami sebagai definisi normatif, melainkan sebagai elemen penting yang memengaruhi kualitas pengelolaan kas dan keandalan laporan keuangan. Saat ini, pengaturan instrumen keuangan mengacu pada PSAK 71 yang menegaskan bahwa pengakuan aset atau liabilitas keuangan hanya dilakukan ketika entitas memiliki hak dan kewajiban kontraktual tertentu (Ilat *et al.*, 2020). Perubahan standar ini menunjukkan adanya peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan akurasi pelaporan kas, sehingga penggunaan instrumen keuangan yang tepat menjadi krusial dalam mendukung sistem manajemen kas yang akuntabilitas.

c. Arus Kas

Berdasarkan pernyataan oleh Luayyi *et al.*, (2022) arus kas menggambarkan aliran masuk dan keluar kas yang berkaitan dengan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dalam periode tertentu. Dalam kajian ini, arus kas dipahami tidak semata sebagai laporan historis, tetapi sebagai indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga likuiditas dan keberlanjutan operasional. Kemampuan arus kas untuk menggambarkan potensi perusahaan menghasilkan kas secara berkelanjutan menjadikannya komponen strategis dalam evaluasi kesehatan keuangan. Dengan demikian, pemahaman mengenai arus kas berperan sebagai dasar dalam menilai efektivitas pengelolaan kas dan kebutuhan penerapan audit untuk memastikan keandalannya.

d. Peran Audit Internal dalam Sistem Manajemen Kas

Audit internal memegang peranan penting dalam sistem manajemen kas karena bertugas menjamin efektivitas pengendalian internal, seperti dalam pengelolaan dan pengawasan proses penerimaan kas perusahaan (Karmana, 2019). Auditor internal tidak semata-mata berperan dalam menemukan kesalahan, tetapi juga berkontribusi dengan memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kas (Agusiady, 2017). Dalam konteks manajemen kas modern, peran audit internal semakin menekankan fungsi pencegahan, deteksi dini, dan evaluasi sistematis terhadap kelemahan pengendalian, sehingga keberadaannya menjadi komponen kunci dalam menjaga transparansi dan integritas informasi kas. Tindakan preventif audit internal merupakan bagian penting dari pengendalian internal pelaporan kas yang berperan dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta keandalan laporan keuangan dan menjaga integritas sistem keuangan secara menyeluruh (Siwi *et al.*, 2022).

e. Peran Audit Eksternal dalam Sistem Manajemen Kas

Peran auditor eksternal tidak hanya terbatas pada verifikasi laporan keuangan, tetapi juga mencakup penilaian risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan evaluasi pengendalian internal (Maghfiroh *et al.*, 2024). Dalam kaitannya dengan manajemen kas, audit eksternal berfungsi memberikan opini independen yang memperkuat kredibilitas

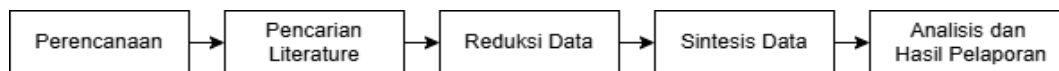
pelaporan kas serta mengidentifikasi area yang berpotensi menimbulkan kesalahan atau ketidakwajaran. Penerapan prosedur audit kas dan setara kas menekankan pentingnya pelaksanaan audit untuk memastikan keakuratan dan keabsahan pencatatan, disertai pengendalian internal yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan (Priardhina *et al.*, 2024). Dengan demikian, audit eksternal berperan sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang melengkapi fungsi audit internal dalam menjaga akuntabilitas sistem manajemen kas.

f. Pengelolaan Kas dan Pengawasan Audit

Pengelolaan kas yang kompleks di banyak rekening bank tanpa adanya divisi audit internal dan SOP yang jelas menyebabkan lemahnya pengendalian internal serta meningkatnya risiko kerugian finansial (Fisdiana *et al.*, 2025). Literatur menunjukkan bahwa kelemahan struktural tersebut menjadikan audit sebagai unsur penting dalam memastikan konsistensi prosedur dan akurasi laporan kas. Karena itu, diperlukan prosedur audit kas yang mencakup pemisahan transaksi, penyusunan laporan sesuai standar akuntansi, serta rekonsiliasi dan verifikasi ketat untuk mencegah kesalahan dan kecurangan. Disarankan pula penerapan SOP pengelolaan kas dengan cash opname rutin, pengawasan ketat, dan dokumentasi sistematis untuk memperkuat pengendalian internal, sementara audit berbasis risiko dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dengan menyediakan informasi audit yang lebih berkualitas (Putranti *et al.*, 2025). Dengan demikian, efektivitas pengelolaan kas sangat dipengaruhi oleh ketepatan penerapan audit dan kualitas pengendalian internal yang mendukungnya.

METODE PENELITIAN

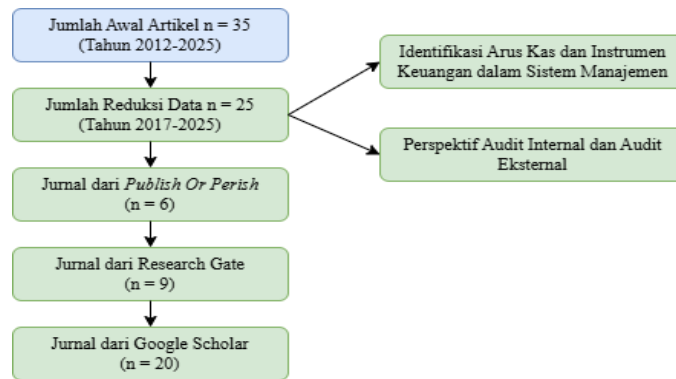
Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terkait optimalisasi arus kas, instrumen keuangan, serta peran audit internal dan eksternal. Pendekatan SLR dipilih karena memberikan prosedur kajian literatur yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa database, yaitu Google Scholar, ResearchGate, Publish or Perish, dan artikel-artikel terindeks Scopus/SINTA. Pencarian literatur menggunakan kata kunci: “optimalisasi arus kas”, “instrumen keuangan”, “audit internal”, “audit eksternal”, dan “sistem manajemen kas”. Dari hasil pencarian tersebut diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan proses SLR yang meliputi tahap identifikasi, screening, penilaian kelayakan, dan tahap inklusi. Pada akhir proses, sebanyak 25 artikel yang relevan dimasukkan dalam analisis.



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel-artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2016–2025, relevan dengan topik manajemen arus kas, instrumen keuangan, audit internal, audit eksternal, atau pengendalian internal, serta tersedia dalam bentuk full-text. Artikel juga harus berasal dari jurnal ilmiah bereputasi, baik nasional maupun internasional, dan memuat informasi empiris atau konseptual yang mendukung fokus penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang terbit sebelum tahun 2016, tidak memiliki keterkaitan substansial dengan variabel penelitian, tidak tersedia dalam teks

lengkap, atau berasal dari sumber non-ilmiah seperti opini, berita, skripsi, tesis, maupun dokumen yang tidak melalui proses penelaahan akademik. Artikel yang kualitas datanya rendah atau tidak relevan dengan tujuan kajian juga dikeluarkan dari analisis. Seluruh artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema, pola temuan, dan hubungan antarvariabel. Hasil analisis ini selanjutnya disintesis secara naratif guna memberikan gambaran komprehensif mengenai optimalisasi arus kas dan peran audit dalam sistem manajemen kas.



Gambar 2. Alur Reduksi Data Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 25 artikel yang secara signifikansi berkorelasi dengan permasalahan dan hal yang ingin dikaji. Maka terdapat Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas dan audit memiliki peran yang besar dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan pengendalian kas perusahaan. Hasil-hasil ini menjadi dasar analisis pembahasan berikutnya, diantaranya:

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Sistematis Terkait Optimalisasi Arus Kas dan Instrumen Keuangan dalam Perspektif Audit Internal dan Eksternal

No	Penulis & Tahun	Konteks Penelitian	Fokus & Variabel yang Dikaji	Ringkasan Temuan
1	Athallah Bagas Pratama & Endah Susilowati (2024)	Pengelolaan arus kas perusahaan	Optimalisasi arus kas, efisiensi keuangan	Sistem pengelolaan arus kas terintegrasi berbasis teknologi informasi menurunkan biaya operasional dan meningkatkan likuiditas perusahaan.
2	Satriani <i>et al.</i> (2024)	Strategi manajemen arus kas saat krisis	Pengaturan kas, piutang, persediaan, dan teknologi finansial	Strategi manajemen arus kas efektif meningkatkan stabilitas keuangan dan efisiensi likuiditas hingga 30% pada masa krisis.
3	Catherine Valencia <i>et al.</i> (2022)	Laporan arus kas dan kinerja keuangan	Hubungan laporan arus kas terhadap kinerja finansial	Laporan arus kas yang sehat berpengaruh signifikan terhadap stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
4	Fianda Prathitaningtyas <i>et al.</i> (2024)	Audit internal dan kualitas laporan keuangan	Audit internal, audit eksternal, kualitas laporan keuangan	Audit internal dan eksternal secara bersama-sama meningkatkan keandalan dan mutu laporan keuangan.

5	Irma Laelani Muflihah & Ersi Sisdianto (2024)	Pencegahan <i>fraud</i> melalui audit internal	Peran audit internal, sistem pengendalian internal	Audit internal yang kuat menurunkan risiko <i>fraud</i> dan meningkatkan efektivitas pengendalian kas perusahaan.
6	Anggit Jelita Fisdina & Acynthia Ayu Wilasitha (2025)	Audit kas dan setara kas	Evaluasi prosedur audit, SOP kas	Audit kas menunjukkan perlunya SOP dan unit audit internal untuk meningkatkan keakuratan laporan arus kas.
7	Fani Anggraeni Putranti & Tantina Haryati (2025)	Pengawasan internal kas & anggaran	Efektivitas SPI, pengendalian kas	Pengawasan kas dan anggaran berjalan baik, namun perlu peningkatan SDM dan ketepatan pelaporan.
8	Ega Adelia & Dyah Ratnawati (2025)	Pengendalian internal pengeluaran kas	Kerangka kerja COSO 2013	Pengendalian internal efektif 94,12% berdasarkan COSO, namun masih ada kelemahan pada fungsi akuntansi terpusat.
9	Cailah Nasywa Afrila <i>et al.</i> (2025)	Akuntansi manajemen dan GCG	Akuntansi manajemen, audit internal, transparansi	Integrasi akuntansi manajemen dan audit internal memperkuat tata kelola keuangan dan transparansi kas.
10	Shafira Salwa Zahrani & Indrawati Yuhertiani (2025)	Pengendalian internal kas perusahaan	Efektivitas <i>internal control</i> terhadap efisiensi arus kas	Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi arus kas perusahaan.
11	Karna Sopandi (2021)	Efektivitas pengeluaran kas	Pengendalian intern dan efektivitas kas	Pengendalian intern yang memadai meningkatkan efektivitas pengeluaran kas dan akurasi laporan keuangan.
12	Carmel Meiden & Rommel Togatorop (2024)	Faktor-faktor kualitas laba	Arus kas, audit internal/eksternal, <i>corporate governance</i>	Audit internal dan arus kas menjadi faktor dominan yang memengaruhi kualitas laba perusahaan.
13	Anita Dwi Ratnasari & Sayyidatul Amiliya (2024)	Sistem manajemen keuangan	Optimalisasi sistem keuangan & efisiensi arus kas	Sistem manajemen keuangan efektif meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan kas perusahaan.
14	Sukma Hayati <i>et al.</i> (2025)	Pengendalian internal arus kas	Analisis sistem pengendalian internal kas	Sistem pengendalian internal sudah baik, tetapi masih lemah pada pemisahan fungsi kasir dan akuntansi.
15	Neng Hany Anggraeny <i>et al.</i> (2017)	Penerimaan & pengeluaran kas klinik	Pengendalian intern terhadap kualitas laporan kas	Pengendalian penerimaan kas efektif, tetapi pengeluaran kas masih belum berjalan optimal.
16	Alvi Natzmi & Andri Soemitra (2023)	Audit internal perspektif Islam	Efektivitas auditor internal dan etika syariah	Auditor internal berperan penting dalam transparansi dan peningkatan kinerja berbasis prinsip Islam.
17	Afifah Muannis Hanifah <i>et al.</i> (2023)	Audit internal dan GCG	Sistem pengendalian internal, komitmen manajemen	Audit internal dan sistem pengendalian berpengaruh signifikan terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .
18	Daffany Viroza (2025)	Optimalisasi anggaran kas	Anggaran kas dan efisiensi keuangan	Pengawasan anggaran kas digital meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan organisasi.

19	Kartika Retnaningrum & Sri Trisnarningsih (2025)	Audit kas dan setara kas	Prosedur audit kas, kepatuhan SPAP	Audit kas telah sesuai dengan standar, namun kendala data klien memperlambat proses audit.
20	Poyda-Nosyk <i>et al.</i> (2025)	Optimasi arus keuangan global	Digitalisasi akuntansi, efisiensi keuangan	Teknologi dan metode ekonometrika meningkatkan efisiensi arus kas dan produktivitas keuangan lintas negara.
21	Wilda 'Ainun Najihah & Siswadi (2024)	Audit internal perbankan	Pengawasan kas dan teller	Audit internal memperkuat pengawasan kas, kepatuhan SOP, dan deteksi dini risiko fraud.
22	Rizqi Fahmi Fadillah (2024)	Optimalisasi audit internal (<i>vouching</i>)	Prosedur audit & bukti transaksi	Proses <i>vouching</i> meningkatkan ketelitian audit dan memperkuat pengendalian internal kas.
23	Feri Ilma Zaki <i>et al.</i> (2025)	Sistem informasi keuangan	Pengembangan sistem arus kas berbasis IT	Sistem informasi keuangan berbasis cloud meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kontrol arus kas.
24	Karna Sopandi & Moch. Mauludi Khusna (2021)	Manajemen kas & efektivitas <i>cash flow</i>	Peranan manajemen kas terhadap profitabilitas	Manajemen kas yang baik berpengaruh terhadap efektivitas <i>cash flow</i> dan peningkatan profitabilitas.
25	Alies Mindhari <i>et al.</i> (2020)	Pengendalian kas kecil	Metode <i>imprest</i> dan sistem <i>internal control</i>	Sistem pengendalian kas kecil berbasis <i>imprest</i> meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi data kas.

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Optimalisasi Arus Kas

Likuiditas dan Keseimbangan Arus Kas

Optimalisasi arus kas merupakan kunci utama menjaga likuiditas, stabilitas, dan keberlangsungan perusahaan. Sebagian besar artikel menekankan pentingnya pengelolaan arus kas operasi untuk menjaga likuiditas perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh Pratama *et al.*, (2024) dan Satriani *et al.*, (2024), mengidentifikasi bahwa sistem manajemen arus kas yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan strategi digital dapat menjaga keseimbangan antara kas masuk dan kas keluar, sehingga menurunkan risiko defisit kas. Sementara itu, (Valencia *et al.*, 2022), menegaskan bahwa perusahaan dengan laporan arus kas yang sehat mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa perlu meminjam dana dari pihak eksternal. Hasil serupa ditunjukkan oleh Sophanudin, (2025) dan Sopandi *et al.*, (2021), yang menemukan bahwa rasio likuiditas kas tinggi mencerminkan bukti manajemen keuangan yang efektif.

Efisiensi dan Produktivitas Kas

Berdasarkan penelitian terkini, optimalisasi arus kas diukur melalui *cash turnover* dan *free cash flow*, dimana penerapan teknologi keuangan digital terbukti meningkatkan efisiensi penggunaan kas dan mempercepat siklus kas (Kurniawan, 2024). Temuan ini diperkuat oleh Khumairoh (2025), yang menyatakan efisiensi arus kas berhubungan erat dengan profitabilitas, sementara digitalisasi anggaran kas memperkuat pengawasan pengeluaran dan mencegah *idle cash* (Viroza *et al.*, 2025). Lebih lanjut, sistem manajemen keuangan yang efisien terbukti mempercepat pelaporan kas dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan dana operasional (Ratnasari *et al.*, 2024)

Kualitas dan Keberlanjutan Arus Kas

Dalam aspek kualitas dan stabilitas, Zaki *et al.*, (2025), menunjukkan bahwa system keuangan cloud meningkatkan akurasi dan transparansi arus kas, sehingga pengukuran *cash flow to net income ratio* menjadi lebih andal. Adelia *et al.*, (2025) menilai pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO 2013 dan menemukan efektivitas hingga 94,12%, menunjukkan stabilitas dan keandalan arus kas jangka panjang. Menurut Poyda-Nosyk *et al.*, (2025), menyatakan bahwa digitalisasi dan metode ekonometrika menjaga kesinambungan arus keuangan lintas periode dan negara, Sopandi *et al.*, (2021) juga menambahkan bahwa pengeluaran kas yang efektif, didukung pengendalian internal yang baik, memperkuat stabilitas kas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Peran Audit Internal Dalam Pengelolaan Kas

Audit internal menjamin sistem manajemen kas berjalan efektif sesuai standar dan kebijakan perusahaan. Muflihah *et al.*, (2024) menegaskan bahwa audit internal berperan sebagai alat pencegah kecurangan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas. Temuan ini diperkuat oleh Hanifah *et al.*, (2023), yang menunjukkan bahwa kolaborasi audit internal dan pengendalian internal secara signifikan mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Selain itu, audit internal juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang membantu manajemen mendeteksi kesalahan dan penyimpangan sejak dini. Najihah *et al.*, (2024), menjelaskan bahwa dalam konteks perbankan, auditor internal berperan aktif dalam memperkuat pengawasan kas, mengawasi kegiatan teller, serta memastikan kepatuhan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) kas. Penelitian Fadillah *et al.*, (2024) mendukung hal tersebut dengan menemukan bahwa penerapan teknik audit vouching dapat meningkatkan ketelitian auditor dalam memverifikasi bukti transaksi, sehingga memperkecil potensi kesalahan dan manipulasi data kas.

Secara keseluruhan, temuan Muflihah *et al.*, (2024); Hanifah *et al.*, (2023), audit internal berfungsi strategis dengan mencakup tiga aspek utama yaitu pencegahan, perbaikan, dan pendidikan. Melalui peran ini, auditor internal memberikan masukan strategis guna memperkuat tata kelola keuangan dan pengendalian kas, yang pada akhirnya menciptakan sistem pengawasan kas yang transparan dan terpadu untuk mencapai efisiensi arus kas serta peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Peran Audit Eksternal Dalam Sistem Manajemen Kas

Audit eksternal memberikan jaminan independen terhadap kewajaran laporan keuangan, khususnya akun kas, dimana sinergi antara audit internal dan eksternal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan melalui verifikasi data kas yang komprehensif (Prathitaningtyas *et al.*, 2024). Temuan ini diperkuat oleh Priardhina *et al.*, (2024) yang menegaskan bahwa penerapan prosedur audit kas oleh KAP sangat penting untuk memastikan keakuratan saldo kas, keabsahan transaksi, serta kepatuhan terhadap SPAP.

Audit eksternal tidak hanya menjamin keandalan laporan tetapi juga berperan dalam menilai risiko dan kepatuhan regulasi keuangan, di mana auditor eksternal tidak hanya melakukan verifikasi data tetapi juga memberikan wawasan strategis bagi manajemen (Maghfiroh *et al.*, 2024). Hasil audit ini menjadi dasar perbaikan kelemahan sistem pengendalian internal, sementara prosedur audit kas sesuai SPAP terbukti meningkatkan efektivitas pengawasan kas dan mengurangi kesalahan pencatatan (Retnaningrum *et al.*, 2025).

Audit eksternal juga berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata investor dan regulator, di mana perusahaan yang diaudit secara independen

terbukti memiliki kualitas laporan arus kas yang lebih tinggi melalui verifikasi berbasis bukti objektif (Prathitaningtyas *et al.*, 2024; Maghfiroh *et al.*, 2024). Dengan demikian, kehadiran audit eksternal tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga membangun kepercayaan publik terhadap integritas sistem manajemen kas perusahaan.

Penerapan Instrumen Keuangan Dalam Sistem Manajemen Kas

Menurut penelitian Afrila *et al.*, (2025), integrasi akuntansi manajemen, audit internal, dan instrumen keuangan yang tepat memperkuat tata kelola keuangan dengan menjaga transparansi arus kas. Temuan ini didukung oleh Natzmi *et al.*, (2023), yang menyatakan instrumen keuangan syariah meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sistem keuangan melalui prinsip keadilan dan transparansi. Secara keseluruhan, instrumen keuangan berperan penting dalam mengatur aliran dana, mengelola risiko likuiditas, serta memastikan pengakuan aset dan kewajiban keuangan yang akurat.

Selain itu, penerapan instrumen keuangan yang baik juga berhubungan erat dengan efektivitas sistem pengendalian kas. Hayati *et al.*, (2025), menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang memadai, termasuk pengaturan atas instrumen keuangan, berkontribusi terhadap efektivitas arus kas, meskipun masih ditemukan kelemahan pada pemisahan fungsi kasir dan akuntansi. Penelitian oleh Anggraeni *et al.*, (2017), memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan instrumen keuangan sederhana seperti sistem imprest mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian Meiden *et al.*, (2024), arus kas dan penggunaan instrumen keuangan yang tepat memengaruhi kualitas laba perusahaan, dengan efisiensi kas dan ketepatan pencatatan transaksi sebagai indikator utama stabilitas finansial. Penerapan standar akuntansi seperti PSAK 71 menjadi krusial untuk memastikan transaksi kas tercatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, integrasi antara instrumen keuangan, pengendalian internal, dan audit yang efektif membentuk fondasi manajemen kas yang transparan, efisien, dan berkelanjutan.

Sintesis Hasil

Sintesis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas, penerapan instrumen keuangan, serta peran audit internal dan eksternal merupakan komponen yang saling berhubungan dalam menciptakan sistem manajemen kas yang efektif. Temuan-temuan dalam penelitian ini secara konsisten mendukung teori dan hasil penelitian terdahulu, sebagaimana diulas dalam berbagai artikel pada rentang 2017-2025.

Temuan penelitian mengenai urgensi sistem arus kas terintegrasi berbasis teknologi informasi mendukung pandangan Sopandi *et al.*, (2021) bahwa manajemen kas harus mampu menjaga likuiditas serta memastikan pemanfaatan dana yang efisien. Hasil studi Pratama *et al.*, (2024) yang mengungkapkan bahwa digitalisasi arus kas dapat menekan biaya operasional juga konsisten dengan analisis Gojali (2022), yang menegaskan bahwa manajemen kas modern perlu mengoptimalkan penggunaan kas melalui mekanisme pengawasan yang efektif. Di sisi lain, penelitian Valencia *et al.*, (2022), yang menunjukkan bahwa laporan arus kas berpengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja keuangan semakin memperkuat teori bahwa arus kas berperan sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan finansial suatu perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pentingnya audit internal dalam mencegah kecurangan dan memperkuat pengendalian kas sejalan dengan kerangka pengendalian internal COSO 2013. Studi Muflihah *et al.*, (2024), yang menemukan bahwa audit internal mampu menurunkan risiko fraud serta memperbaiki sistem pengendalian kas mendukung hasil penelitian Hanifah *et al.*, (2023), yang menegaskan bahwa audit internal berperan penting dalam penerapan

Good Corporate Governance. Temuan tersebut juga konsisten dengan pandangan Karmana (2019), yang menekankan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa, tetapi juga sebagai pemberi rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kas.

Fungsi audit eksternal sebagai pemberi jaminan independen atas kewajaran laporan keuangan sejalan dengan teori auditing dalam SPAP serta temuan Prathitaningtyas *et al.*, (2024), yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara audit internal dan eksternal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Studi Priardhina *et al.*, (2024) juga menegaskan pentingnya prosedur audit kas dalam memastikan ketepatan saldo kas serta kepatuhan terhadap standar audit. Temuan-temuan tersebut turut memperkuat pandangan Maghfiroh *et al.*, (2024) bahwa audit eksternal berperan dalam memberikan masukan strategis kepada manajemen terkait risiko dan kepatuhan regulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan teori instrumen keuangan dalam PSAK 71, yang menekankan bahwa instrumen keuangan harus diakui dan diukur secara akurat oleh entitas yang memiliki hak dan kewajiban kontraktual. Studi Ilat *et al.*, (2020), mengungkapkan bahwa penerapan PSAK 71 mampu meningkatkan ketepatan pelaporan instrumen keuangan. Sementara itu, Afrila *et al.*, (2025) dan Natzmi *et al.*, (2023), menegaskan bahwa pengelolaan instrumen keuangan yang baik dapat memperkuat transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan kas. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Hayati *et al.*, (2025), yang menyatakan bahwa lemahnya pemisahan fungsi kas dan akuntansi dapat mengurangi efektivitas arus kas, sehingga penerapan instrumen keuangan yang tepat menjadi elemen penting dalam pengendalian internal.

Secara keseluruhan, sintesis ini memperlihatkan bahwa hasil penelitian konsisten dengan teori dan bukti empiris sebelumnya, bahwa manajemen kas yang optimal tidak hanya ditentukan oleh pengelolaan kas yang efektif, tetapi juga memerlukan dukungan instrumen keuangan yang memadai, audit internal yang kuat, serta audit eksternal yang independen. Kolaborasi dari keempat unsur tersebut menjadi dasar terciptanya sistem keuangan yang transparan, akuntabilitas, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan kas modern harus mengintegrasikan sistem, teknologi, standar pelaporan, dan mekanisme audit yang efektif guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi arus kas dan instrumen keuangan dalam sistem manajemen kas dengan dukungan audit internal dan eksternal merupakan komponen penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Melalui pendekatan Systematic Literature Review, ditemukan bahwa sinergi antara sistem manajemen kas yang terintegrasi, penggunaan instrumen keuangan sesuai PSAK 71, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal yang efektif mampu memperkuat pengendalian keuangan dan meningkatkan keandalan laporan kas. Audit internal memastikan efektivitas pengendalian internal dan pencegahan kecurangan, sementara audit eksternal memberikan jaminan independen atas kewajaran laporan keuangan, sehingga keduanya saling melengkapi dalam menciptakan sistem manajemen kas yang kredibel dan berkelanjutan.

Secara umum, perusahaan dan lembaga keuangan disarankan untuk memperkuat pengawasan kas melalui peningkatan kompetensi auditor internal, pemanfaatan teknologi keuangan digital, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan audit yang berlaku. Regulator dan pembuat kebijakan juga perlu mendorong praktik audit yang transparan

dan berbasis risiko guna menciptakan lingkungan pengelolaan keuangan yang sehat dan terpercaya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengembangkan model evaluasi efektivitas manajemen kas berbasis teknologi digital, memperluas kajian komparatif antara sektor industri yang berbeda, serta menguji secara empiris hubungan antara kualitas audit, instrumen keuangan, dan kinerja arus kas guna memperkuat bukti penelitian yang selama ini masih didominasi oleh studi konseptual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, E., & Ratnawati, D. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Prosedur Pengeluaran Kas: Studi pada Perusahaan Properti. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(3), 507–516. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.2084>
- Afrila, C. N., Indah, D., Lestari, S., & Hidayati, C. (2025). *Tinjauan Literatur : Akuntansi Manajemen dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Efektif*. 2.
- Agusiady, R. (2017). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas J. *Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 1–8.
- Alvi Natzmi, A. S. (2023). Analisis Efektivitas Auditor Internal Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada PT . Herfinta Farm And Plantation Medan). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4).
- Anggraeni, N. H., Suarsa, A., & Verawaty, V. (2017). Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 1(3), 1–28. <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss3.pp1-28>
- Anita Dwi Ratnasari, & Sayyidatul Amiliya. (2024). Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 8–15.
- Dody Kurniawan. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas dan Laba terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 827–837. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Farma Andiansyah, Syafiq Mahmadah Hanafi, Slamet Haryono, & Taosige Wau. (22 C.E.). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 7, 1–18.
- Fisdiana, A. J., & Wilasittha, A. A. (2025). Audit Kas Dan Setara Kas: Evaluasi Prosedur Audit Dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Kas Untuk Perusahaan Balai Lelang. *Land Journal*, 6(2), 427–439. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i2.4259>
- Gojali, D. (2022). MANAJEMEN KAS TINJAUAN EKONOMI ISLAM. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(1), 1689–1699.

- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2, 1318–1330.
- Hayati, S., & Valianti, Reva Maria, O. (2025). Analisis Arus Kas dan Sistem Pengendalian Internal Arus Kas PT . Yuli Madya Barometer Palembang PENDAHULUAN Pengendalian internal merupakan salah satu strategi yang digunakan para pemimpin bisnis untuk memimpin dan mengelola organisasinya . Pengendalian. *Jurnal Media Akuntansi*, 7(2), 276–288.
- Ilat, V., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2020). EVALUASI PENERAPAN PSAK 71 MENGENAI INSTRUMEN KEUANGAN PADA PT. SARANA SULUT VENTURA MANADO. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 514–520.
- Isna Diva Nur Priardhina, & Munari. (2024). Penerapan Prosedur Audit Pada Akun Kas oleh Kantor Akuntan Publik XYZ. *JARUM: Journal of Analysis Research and Management Review*, 1(3), 98–108. <https://doi.org/10.62952/jarum.v1i3.41>
- Karmana, D. (2019). Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Pt Inti (Persero) Bandung. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/10.37577/ekonom.v1i1.103>
- Khumairoh, S. (2025). Efisiensi Manajemen Kas dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan di Sektor Perdagangan Ritel di Indonesia. *Journal Scientific of Mandalika (Jsm) e-ISSN*, 6(1), 2025.
- Luayyi, S., Eliza Nurvianasari, E., & Kusumaningarti, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(3), 213–229. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5424>
- Maghfiroh, V. A., Lestari, D. A., & Suprianik. (2024). Peran Analisis Eksternal Auditor dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 662–667.
- Mahardini, N. Y., Suprihatin, N. S., & Alfiah, Y. (2020). Menguji dampak laba bersih dan perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang (Examining the effect of net income and supply change in predicting cash flow operations in the future). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 1(2), 83–92.
- Muflihah, Irma Laelani, Sisdiyanto, E. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Perusahaan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Poyda-Nosyk, N., Bacho, R., Makarovych, V., Loskorikh, G., Stoika, N., & Pataki, G. (2025). Economic and Mathematical Methods for Optimizing Financial Flows and Accounting Processes of Corporate Enterprises. *Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice*, 1(60), 259–272.

<https://doi.org/10.55643/fcaptp.1.60.2025.4650>

- Pratama, A. B., & Susilowati, E. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Arus Kas untuk Meminimalisir Beban Keuangan Perusahaan. *Economic and Business Management International Journal*, 6(2), 175–180.
- Prathitaningtyas, F., Azalia, M., Raissa, N., & Rahmatika, D. N. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Audit Laporan Keuangan dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(3).
- Putranti, F. A., & Haryati, T. (2025). Pengawasan Internal terhadap Pengelolaan Kas dan Monitoring Anggaran pada PT Yekape Surabaya. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(4), 303–311.
- Retnaningrum, K., & Trisnaningsih, S. (2025). Implementation Of Audit Procedures For Cash And Cash Equivalent Accounts Of T Foundation By KAP Djoko Soerjadi. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1, 1–12.
- Rizqi Fahmi Fadillah, E. S. (2024). Optimalisasi Audit Internal: Implementasi dan Manfaat Proses Vouching. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 416–429.
- Satriani, Dwi Ayu Sitti Hartina H, Muhammad Lutfi Uluelang, D. R. A. (2024). Pengaruh arus kas terhadap stabilitas operasional perusahaan di masa krisis ekonomi. *YUME*, 7(1), 1566–1569. <https://doi.org/10.xxxx/jeb.v18i1.xxxx>
- Siwi, P. R., Meikhati, E., & Hanifah, U. (2022). Pengendalian Internal pada Pelaporan Kas melalui Peran Preventif Audit Internal (Studi Kasus Universitas Duta Bangsa Surakarta). *Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*.
- Soca Brilianty Wijaya, M. L. H. (2024). Analisis Proses Pengawasan Audit Dan Upaya Pencegahan Fraud Di BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(11), 1–13.
- Sopandi, K., & Khusna, M. M. (2021). Peranan Manajemen Kas Dalam Menunjang Efektivitas Cash Flow (Studi kasus pada PT. Sapta Adhi Pratama). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(02), 142–153.
- Sophanudin, A. (2025). *Analisis Manajemen Kas Likuiditas Primer dan Sekunder*. 1–8.
- Togatorop, R., & Meiden, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Sebuah Studi Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1).
- Valencia, C., Wijaya, J. A., Meiden, C., Bisnis, I., & Kian, K. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7484–7496.
- Viroza, D., & Yasmin, P. (2025). *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen - 2025 - Optimalisasi Anggaran Kas dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan*. 2(1), 434–442.

- Wilda Ainun Najihah, S. (2024). Audit Internal (Kas dan Teller) pada Lembaga Keuangan Perbankan. *Journal of Economics and Islamic Business*, 04(01), 78–83. <https://doi.org/10.55352/maqashid.v4i1>
- Zaki, F. I., Indriati, R., & Harini, D. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Guna Optimalisasi Pengendalian Arus Kas. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 3(2), 139–153.